

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fatayat NU adalah organisasi sosial kemasyarakatan bagi perempuan Islam yang berumur 20 tahun atau sudah menikah dan maksimal usia 45 tahun. Fatayat NU juga merupakan salah satu badan otonom yang ada di lingkungan Nahdlatul Ulama, yang didirikan pada tanggal 24 April 1950 M bertepatan dengan tanggal 7 Rajab 1369 H, oleh Khuzaimah Mansyur, Aminah Mansyur dan Murthosyiah Chamid (Tiga Serangkai) di Surabaya dan sempat mati suri selama 12 tahun hingga akhirnya kembali digairahkan oleh Ibu Nyai Hj. Mahfudhoh Wahab Hasbullah (1979).

Tujuan didirikannya Fatayat NU adalah untuk mengangkat harkat martabat dan derajat kaum perempuan sehingga terbentuk perempuan muda Islam bertaqwa kepada Alla SWT, berakhlak mulia, beramal, cakap, bertanggung jawab, berguna bagi agama, nusa dan bangsa serta terwujudnya rasa kesetiaan terhadap asas aqidah dan tujuan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan syariat Islam.

Pimpinan Cabang Fatayat NU Lamongan telah mengiringi perjalanan bangsa pada era transisi demokrasi hingga revolusi mental sesuai dengan keberadaannya sebagai eksponen perempuan dan bagian dari *Civil Society*. Kekuatan Pimpinan

Cabang Fatayat NU Lamongan sangat besar karena ada di 15 Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Lamongan.

Pimpinan Cabang Fatayat NU Lamongan dalam mewujudkan tujuannya memiliki tujuh bidang, yaitu:

1. Bidang Pengembangan Organisasi (Organisasi, Pendidikan dan Pengkaderan)
2. Bidang Hukum Politik dan Advokasi
3. Bidang kesehatan dan Lingkungan Hidup
4. Bidang Pemberdayaan Ekonomi
5. Bidang Sosial, Seni dan Budaya
6. Bidang Dakwah
7. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Dalam perjalanan kiprahnya Pimpinan Cabang Fatayat NU Lamongan beraskan Pancasila senantiasa berperan aktif di segala bidang pembangunan, termasuk didalamnya merespon isu – isu aktual yang berkaitan dengan ketimpangan dan ketidakadilan gender baik dalam pengembangan wacana maupun aksi bersama. Peran serta Pimpinan Cabang Fatayat NU Lamongan dalam berbagai program pemberdayaan perempuan dengan prespektif gender dilatar belakangi berbagai kondisi yang dialami oleh perempuan Lamongan. Perempuan masih mengalami diskriminasi dalam berbagai hal diantaranya: Pendidikan, Kesehatan, Politik dll. Kondisi tersebut hendaknya sebagai perhatian

kita bersama. Selain itu Pimpinan cabang Fatayat NU Lamongan juga memiliki beberapa lembaga antara lain:

1. Lembaga Konsultasi pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (LKP3A)
2. Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi (PIKER)
3. Forum Daiyah Fatayat (FORDAF)
4. Ikatan Hafidloh Fatayat (IHF)
5. Koperasi Yasmin

Pimpinan Cabang Fatayat NU Lamongan berupaya keras untuk mewujudkan tujuannya terutama konsentrasi dalam pemerdayaan perempuan mandiri. Dengan prespektif gender yang dilatarbekangi oleh berbagai kondisi yang dialami dan dibutuhkan perempuan, baik sebagai ibu, isteri dan anggota masyarakat. Program – program tersebut berkaitan erat dengan pemberdayaan perempuan yang mandiri baik secara kepribadian maupun ekonomi sehingga mampu berdaya guna di bidang pendidikan, kesehatan, kecantikan, sosial lingkungan hidup, dakwah, ekonomi juga partisipasi aktif dibidang politik kebangsaan, dengan upaya meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme demi membangun bangsa untuk mewujudkan revolusi mental menyeluruh disegala bidang untuk Indonesia.

Berbagai upaya meningkatkan sumberdaya perempuan agar lebih mandiri dan berdaya guna dilakukan baik secara intensif dan berencana maupun spontanitas melalui beberapa program kegiatan. Hal ini sebagai bukti nyata

bahwa sebagai organisasi yang berdasarkan atas inisiatif kinerja serta partisipasi yang syarat akan pengabdian, keikhlasan, kesabaran dan sekaligus pembaharuan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat bangsa dan negara.

Pimpinan Cabang Fatayat NU Lamongn sebagai organisasi perempuan muda Islam harus dapat menempatkan organisasi sebagai social capital atau modal sosial yakni dapat melakukan banding atau proses perekatan potensi besar yang dimiliki, apakah kekayaan fisik maupun kekayaan spiritual, kesiapan dan keikhlasan sumber daya manusianya dengan jumlah anggota dan pengurus yang besar. Selain itu juga harus dapat berada pada tataran bridging atau upaya penjemabatan antara aspek kebutuhan riil masyarakat atau pada posisi inisiasi yang sesungguhnya dapat memberi nilai tambah pada input pembangunan dengan paradigma baru terutama pada prespektif partipatoris. Rintisan pola – pola bridging ini di implementasikan dalam bentuk kerja sama dengan instansi atau dinas pemerintah baik tingkat propinsi jawa timur atau daerah Lamongan, diantaranya:

1. Kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kerja sama dengan Dinas BKKBN
3. Kerja sama dengan Dinas Kesehatan dan RSI Nasrul Ummah
4. Kerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
5. Kerja sama dengan Bawaslu dan KPU
6. Kerja sama dengan Bakesbangpol
7. Kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup

8. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang **Analisis Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Pengurus di Pimpinan Cabang Fatayat NU Lamongan.**

1.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan pada organisasi PC Fatayat NU Lamongan
2. Bagaimana perilaku gaya kepemimpinan dapat meningkatkan kepuasan kerja pengurus PC Fatayat NU Lamongan

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rule model kepemimpinan yang diterapkan di PC Fatayat NU Lamongan
2. Untuk mengetahui peran kepemimpinan terhadap kepuasan kerja para pengurus PC Fatayat NU Lamongan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan kepada :

1. Kegiatan akademis yaitu merupakan kajian empiris teori – teori tentang sumber daya manusia terutama tentang teori kepemimpinan dikaitkan dengan kepuasan kerja.

2. Sebagai masukan bagi Organisasi Fatayat NU, khususnya Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Lamongan bahwa kepemimpinan yang efektif sangat menentukan bagi timbulnya kepuasan kerja pengurus.

1.5. Lingkup Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Pimpinan Cabang Fatayat Nahdlotul Ulama' Lamongan yang beralamat di Jln .Andansari No.40 kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan 62216.

1.6. Sistematika Tesis

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan tesis ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tesis.

Bab II mengenai tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

Bab III mengenai metode penelitian yang memuat rasionalitas jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV meliputi gambaran umum objek dan subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V mengenai kesimpulan, Implikasi penelitian serta keterbatasan penelitian dan arah bagi peneliti selanjutnya.